

Pengembangan Media Vipantako Materi Makanan Halal dan Haram Pada Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VI MI/SD

¹Risda Lailul Yulfa Fitria, ²Khamidatun Hidayah, ³Asnal Mala
Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: risdayulfa@gmail.com hamidatulhidayah12@gmail.com
malaasnal12@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to develop vipantako learning media regarding halal and haram food in fiqh learning for class VI MI/SD to make it easier to understand the material and obtain meaningful learning. This research method uses literature study research or literature study. The stages are carried out in six stages, namely 1) The stage of choosing a theme according to media development information. 2) Exploration of information. 3) Stage of determining research direction 4) Stage of collecting data sources, data sources are taken based on information relevant to the theme 5) Presentation of data and compiling reports. The data analysis carried out is selecting, comparing, combining and sorting so that relevant data is found. Checking between libraries and paying attention to the supervisor's comments is carried out in order to maintain the continuity of the evaluation process, prevent and eliminate incorrect information. The research results show that Vipantako learning media can improve learning outcomes and can be used as a supporting tool in the learning process. It can be concluded that vipantako learning media can provide fun learning and is suitable for use as learning media for class VI

Keywords: Learning Media; Fiqih; Vipantako.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran vipantako materi makanan halal dan haram pada pembelajaran fiqih kelas VI MI/SD agar mempermudah memahami materi dan memperoleh pembelajaran bermakna. Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi literature atau studi kepustakaan. Tahapan dilakukan melalui enam tahapan yaitu 1) Tahap memilih tema sesuai dengan informasi pengembangan media. 2) Explorasi informasi. 3) Tahap penentuan arah penelitian 4) Tahap mengumpulkan sumber data, sumber data diambil berdasarkan informasi yang relevan dengan tema 5) Penyajian data dan menyusun laporan. Analisis data yang dilakukan yaitu pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan data relevan. Pengecekan antar pustaka dan pemerhatian terhadap komentar pembimbing dilakukan guna menjaga kekekalan proses mengevaluasi, mencegah dan menghilangkan informasi yang salah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran vipantako dapat meningkatkan hasil belajar yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran vipantako dapat memberikan pembelajaran menyenangkan dan layak digunakan sebagai media pembelajaran kelas VI MI/SD materi makanan halal dan haram pada pembelajaran fiqih.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Fiqih; Vipantako.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk filosofis, artinya manusia memiliki daya berpikir dan pengetahuan serta sikap yang unik pada setiap diri manusia, berbeda dengan makhluk lain dalam perkembangannya. Korelasi dari keragaman ini ialah bahwa individu memiliki kebebasan untuk memilih dan mengembangkan diri sesuai dengan keunikan masing-masing. Oleh karena itu, dari sisi keunikan dan keragaman setiap manusia diperlukan bimbingan sehingga dapat mencapai perkembangan yang diinginkan. Pada dasarnya bimbingan adalah pelayanan yang diberikan kepada individu atau kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar, perencanaan karir melalui berbagai jenis layanan berdasarkan norma yang berlaku. Sedangkan pembelajaran adalah proses yang dapat digunakan oleh seorang guru secara keseluruhan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan bekerja sama dengan siswa dan guru lainnya¹. Oleh karena itu, setiap individu membutuhkan berbagai macam pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih bertujuan agar peserta didik mampu menggapai keridhaan Allah melalui pelaksanaan perintah dan syaria di muka bumi sehingga siswa mampu menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran²

Pembelajaran fiqih adalah bagian dari pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan Islam termasuk pembelajaran fiqih tidak sekedar untuk memberikan pengetahuan atau kecerdasan pikiran, akan tetapi mampu memberikan keselarasan antara kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat kelak³. Maka Pembelajaran fiqih diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik sebagai bekal berbagai isu negatif seperti menurunnya nilai-nilai kehidupan peserta didik. Pada pembelajaran fiqih juga terdapat permasalahan diantaranya guru kurang kreatif saat proses pembelajaran, keterbatasan media pembelajaran, kurangnya motivasi belajar peserta didik yang berdampak pada turunnya hasil belajar peserta didik⁴.

Pada pemahaman konsep fiqih, peserta didik memerlukan rangkaian kegiatan nyata maupun logis. Dengan demikian, alat perantara berupa media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran fiqih sebagai stimulus, peningkatan motivasi yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik⁵. Keberadaan media pembelajaran fiqih dapat memberikan pembelajaran bermakna dan menyenangkan⁶. Media pembelajaran merupakan alat perantara yang digunakan dalam menstimulus konsep materi yang akan disampaikan serta meningkatkan pemahaman materi fiqih⁷. Melalui media pendidikan, konsep-konsep yang sulit dipahami dapat disajikan secara lugas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami kaidah fiqh. Melalui sumber daya media pendidikan atau pembelajaran, guru dapat menyajikan materi tertentu sesuai

¹ Innayah Wulandari and K Kunci, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI," *Jurnal papeda* 4, no. 1 (2022).

² Ahmad Fajri Lutfi and Asep Usamah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 219–232.

³ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 151–166.

⁴ Abdul Hamid Wahid, MMEI Bali, and Sofiatul Maimuna, "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 01 (2021): 1–17.

⁵ Syti Mayang Sari, Muhammad Riduan Harahap, and Ahmad Ridwan, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2023): 438–449.

⁶ Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Deepublish, 2020).

⁷ Ashlihah Ashlihah, Risa Lailatul Mufidah, and Yoga Nofan Aditya, "Peningkatan Pemahaman Agama Terhadap Santri TPQ Melalui Media Belajar Picture and Picture," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 38–41.

kebutuhan sumber belajar. Oleh sebab itu, media pembelajaran perlu digunakan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik yang mengkolaborasikan antara media interaktif berupa video animasi dan konkret berupa papan peta konsep yang disebut vipantako.

METODE PENELITIAN

Media Pembelajaran “Vipantako” dikembangkan melalui penelitian studi literatur. Studi literatur dapat dicapai melalui pengumpulan referensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menghasilkan kesimpulan yang menarik. Hasil analisis komparatif dari beberapa penelitian akhirnya digunakan untuk mengetahui: (1) Bagaimana kelayakan media pembelajaran? Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan materi pembelajaran Vipantako di kelasnya?

Media vipantako dikembangkan oleh peneliti telah melakukan revisi dari ahli media secara langsung sehingga peneliti dapat mengidentifikasi kekurangan pada media vipantako yang telah dikembangkan sehingga dapat diperbaiki. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah ditemukan di jurnal dan buku terkait media benda konkret pada materi hukum bacaan mim. Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan memilih tema, mengeksplorasi informasi, menentukan arah penelitian, mengumpulkan sumber data, menyajikan data dan menyusun laporan⁸. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi, yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat diandalkan dan memungkinkan analisis *cross-sectional* sesuai konteks. Dalam analisisnya akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan yang relevan. Pengecekan antara pustaka dan pemerhatian terhadap komentar pembimbing dilakukan untuk menjaga kekekalan proses mengevaluasi, mencegah dan menghilangkan informasi yang salah adalah kesalahpahaman manusia dengan timbul karena kurangnya penulis pustaka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Segala kegiatan yang berkaitan dengan penelitian akan dibahas pada bagian ini sebagai pendahuluan artikel berdasarkan variabel-variabel sesuai yang terdapat pada judul penelitian yaitu literatur penggunaan media pembelajaran Vipantako untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik⁹ sekolah dasar diperoleh beberapa artikel yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Media pembelajaran vipantako adalah media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran fiqih kelas 6 MI/SD dengan materi makanan halal dan haram. Pemberian nama vipantako diambil dari kepanjangan video papan peta konsep yang disingkat menjadi vipantako.

Media pembelajaran Vipantako adalah media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Fiqih kelas 6 MI/SD dengan materi makanan halal dan haram. Media pembelajaran Vipantako dibuat dengan perpaduan antara video interaktif dan papan yang dilengkapi gambar peta konsep untuk mendukung pembelajaran yang PAKEM¹⁰. Vipantako ini dibuat agar peserta didik semangat, termotivasi dalam pembelajaran karena media ini memadukan berbagai gaya belajar peserta didik auditori, kinestetik, maupun visual atau keduanya. Media ini menjadikan peserta didik memiliki pemahaman yang matang dan bermakna melalui kegiatan mengamati, bertanya, bekerja sama, presentasi,

⁸ Lydia Sri Rosdiana et al., “Analisis Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Siswa SMK: Studi Kepustakaan,” *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 11, no. 1 (2022): 37–44.

⁹ Nurul Audie, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 586–595.

¹⁰ M Pd Nana, *Pengembangan Bahan Ajar* (Penerbit Lakeisha, 2019).

dan lain sebagainya¹¹. Alur pembelajaran dengan media Vipantako telah dipaparkan pada RPP yang dibuat. Alasan pemilihan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, keefektifan, karakteristik peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, kemampuan orang yang menggunakannya dan waktu yang tersedia¹². Kelebihan media pembelajaran vipantako adalah tampilan menarik, menyenangkan, memadukan berbagai metode dalam pengajaran, cocok dengan semua gaya belajar peserta didik, melibatkan kontribusi siswa, dapat digunakan bahan evaluasi atau latihan¹³. Sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan keterampilan khusus untuk membuat video interaktif. Bahan dan alat yang digunakan ialah kardus, plastik, kertas warna, gambar-gambar esensi, gunting, lem, dan spidol. Pembuatan gambar dikombinasikan dengan gambar yang ada di internet sebagaimana pada halaman selanjutnya dan gambar lainnya telah dibuat dengan mandiri menggunakan aplikasi canva pro.

Penelitian 1 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiqih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"¹⁴, Berdasarkan hasil penelitian memaparkan ada perbedaan yang signifikan antara yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik lebih baik. Pembelajaran dengan memanfaatkan media Adobe Flash direkomendasikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran fiqih. Penelitian 2 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021"¹⁵ memiliki hasil layak dan dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menolak H_0 dan menerima H_a dengan nilai sig. $0,045 < 0,05$. 2) memiliki pengaruh signifikan penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Ponorogo tahun 2020/2021. Dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menolak H_0 dan menerima H_a dengan nilai sig. $0,014 < 0,05$. 3).

Penelitian dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Wudhu"¹⁶ memiliki hasil bahwa penerapan media video pada pelajaran materi wudhu telah mencapai keberhasilan. Hasil belajar peserta didik materi wudhu sudah mencapai ketuntasan hal ini terlihat pada siklus I nilai rata-rata 79,90 dengan persentase 66,7% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 88,09 dengan persentase 90,5% terlihat sangat jelas peningkatan hasil belajar menggunakan media video mengalami peningkatan yang lebih baik. Penelitian ini memiliki respon baik dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video sebesar 95,6%, hasil proses pembelajaran ini tergolong kedalam kriteria sangat positif karena peserta didik senang dalam belajar sambil menggunakan media video.

Hal ini sejalan dengan penelitian dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi dengan Menggunakan Powerpoint pada Mata

¹¹ Nurdyansyah Nurdyansyah and Widodo Andiek, "Inovasi Teknologi Pembelajaran" (Nizamia Learning Center (NLC), 2015).

¹² Mohamad Miftah and Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 412–420.

¹³ S E Hadjo Wijoyo et al., "Transformasi Digital Dan Gaya Belajar" (CV. Pena Persada, 2020).

¹⁴ Lutfi and Usamah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiqih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

¹⁵ Dyan Septiani Vega Pratika, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di Min 3 Ponorogo Tahun 2020/2021" (IAIN Ponorogo, 2021).

¹⁶ Leni Efriyani Lubis, "Penerapan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Wudhu," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 6 (2022): 63–72.

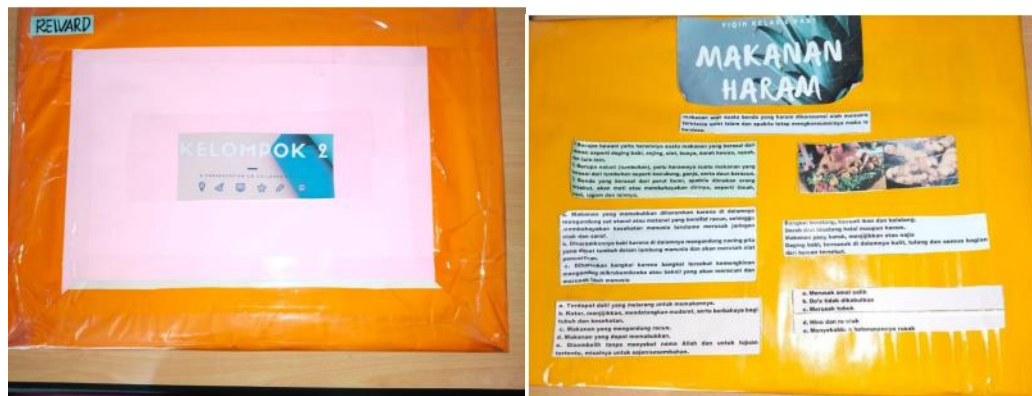
Pelajaran Fikih di MIS Baitul Hasanah Muara Bungo”¹⁷ menyimpulkan bahwa diperoleh bahwa nilai rata – rata pretest kelas eksperimen diperoleh yaitu 64,58. hasil pretest kelas kontrol diperoleh nilai rata – rata 64,52. Sedangkan hasil posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata – rata 80,42. Hasil posttest kelas kontrol diperoleh nilai rata – rata yaitu 74,76. Dengan demikian hasil belajar siswa menggunakan media video animasi lebih baik daripada menggunakan media Power Point, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata – rata kelas eksperimen menggunakan media video animasi lebih tinggi daripada nilai rata – rata kelas kontrol menggunakan media Power Point. Uji hipotesis menyatakan bahwa $t \text{ hitung} = 2,605 > t \text{ tabel} = 2,064$ pada taraf signifikan 5 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media video animasi dengan menggunakan power point pada mata pelajaran Fikih di MIS Baitul Hasanah Muara Bungo.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi dapat ditarik kesimpulan media vipantako layak digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu peserta didik memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, bermakna atau sepanjang hayat. Hal itu berarti media pembelajaran vipantako materi makanan halal dan haram digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi setelah di berikan perlakuan pembelajaran media video pembelajaran (54,985 (pre-test), 76,805 (post-test) dengan selisih hasil belajar setelah diberikan perlakuan sebanyak 21,82. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov hasil nilai sig.post-test eksperimen lebih tinggi (0,200) dibandingkan nilai sig. post-test kontrol (0,28). Karena nilai tes tersebut lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan nilai post-test berdistribusi normal. Selain itu, hasil perhitungan uji T menggunakan program SPSS seri 22 diperoleh data sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih¹⁸. Berikut merupakan gambar dari media pembelajaran vipantako materi makanan halal dan haram :



¹⁷ Fauza Izza Wahdini et al., “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi Dengan Menggunakan Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIS Baitul Hasanah Muara Bungo,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 561–572.

¹⁸ Siti Fatimah and Elbina Mamla Saidah, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah As Syahidah Pinggir” (2020).



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan media edukasi berbasis vipantako dapat disimpulkan bahwa media tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi makanan halal dan haram. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka mengenai evolusi media dan pengembangan konsep di sekolah dasar, artikel dapat ditulis ulang menggunakan variabel relevan yang terdapat pada judul penelitian ini. Pengembangan media pembelajaran vipantako untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di sekolah dasar sudah sesuai dengan teori yang telah dijadikan referensi di dalam penelitian ini. Penggunaan media virtual reality salah satunya media vipantako pada pembelajaran fiqih di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar, karena dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan memungkinkan peserta didik untuk merespon secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlihah, Ashlihah, Risa Lailatul Mufidah, and Yoga Nofan Aditiya. "Peningkatan Pemahaman Agama Terhadap Santri TPQ Melalui Media Belajar Picture and Picture." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 38–41.
- Audie, Nurul. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:586–595, 2019.
- Fatimah, Siti, and Elbina Mamlah Saidah. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah As Syahidah Pinggir" (2020).
- Hadio Wijoyo, S E, S SH, M M MH, C A AK, Ferry Kurniawan, and Ferry Kurniawan. "Transformasi Digital Dan Gaya Belajar." CV. Pena Persada, 2020.
- Lubis, Leni Efriyani. "Penerapan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Wudhu." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 6 (2022): 63–72.
- Lutfi, Ahmad Fajri, and Asep Usamah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiqih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 219–232.
- Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 412–420.
- Nana, M Pd. *Pengembangan Bahan Ajar*. Penerbit Lakeisha, 2019.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Widodo Andiek. "Inovasi Teknologi Pembelajaran." Nizamia Learning Center (NLC), 2015.
- Pratika, Dyan Septiani Vega. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di Min 3 Ponorogo Tahun 2020/2021." IAIN Ponorogo, 2021.

- Rosdiana, Lydia Sri, Rahajeng Gusti Amparan Wangi, Risma Febyanti, and Feri Hidayatullah Firmansyah. "Analisis Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Siswa SMK: Studi Kepustakaan." *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 11, no. 1 (2022): 37–44.
- Sari, Syti Mayang, Muhammad Riduan Harahap, and Ahmad Ridwan. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2023): 438–449.
- Suprayitno, Adi, and Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish, 2020.
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 151–166.
- Wahdini, Fauza Izza, Zulfani Sesmiarni, Wedra Aprison, and Melyann Melani. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi Dengan Menggunakan Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fikih Di MIS Baitul Hasanah Muara Bungo." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 561–572.
- Wahid, Abdul Hamid, MMEI Bali, and Sofiatul Maimuna. "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 01 (2021): 1–17.
- Wulandari, Innayah, and K Kunci. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI." *Jurnal papeda* 4, no. 1 (2022).